

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa kesimpulan berikut:

1. Upaya menerapkan model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi zat aditif dan zat adiktif dapat meningkatkan hasil belajar IPA dikelas VIII-1 MTs Negeri Lubuk Pakam T.A. 2014/2015.
2. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa pada materi zat aditif dan zat adiktif mata pelajaran IPA kelas VIII-1 MTs Negeri Lubuk pakam T.A. 2014/2015.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, adanya peningkatan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBM. Beberapa hal yang perlu dikemukakan sesuai dengan hasil PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran berbasis masalah yang digunakan sangat penting untuk diterapkan ditingkat SMP/MTs agar dapat memacu sikap ilmiah siswa dalam belajar IPA.

3. Penerapan Model PBM pada pembelajaran IPA dapat digunakan sebagai acuan kreatifitas dan keaktifan siswa dalam memahami dan penguasaan materi Zat Aditif dan zat Adiktif.
4. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan menggunakan PBM dilengkapi dengan lembar kegiatan siswa dan lembar kegiatan guru yang dirancang dengan baik.
5. Melalui penerapan Pembelajaran Berbasis masalah pada pembelajaran IPA, diharapkan guru dapat membangkitkan kreatifitas siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat dalam mencapai suatu tujuan bersama.

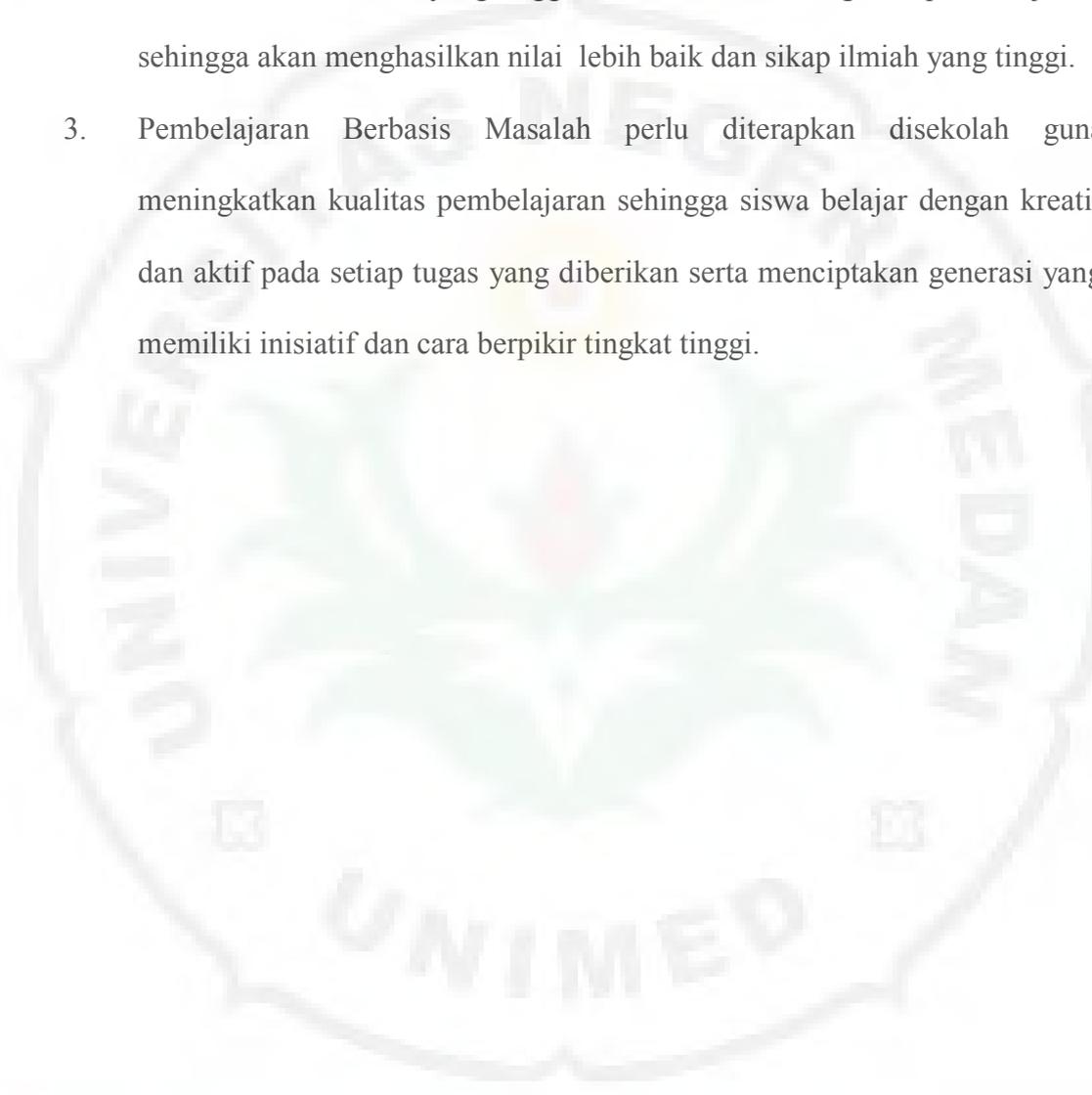
5.3. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan pengalaman yang dialami peneliti dan guru bidang stidi setelah melaksakan penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan berguna bagi perbaikan dalam menerapkan model PBM pada pembelajara IPA dimasa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Bagi guru model Pembelajaran Berbasis Masalah hendaknya digunakan sebagai model pembelajaran yang bukan hanya dibidang studi IPA, akan tetapi digunakan pada bidang studi lainnya. Dan dalam merancang pembelajaran guru memperhatikan materi yang akan disampaikan, konsep pembelajaran dan karakteristik siswa.
2. Rancangan pembelajaran yang diterapkan belum begitu sempurna, untuk itu guru lebih berperan dalam mengolah kelas sehingga siswa memiliki

keaktifitas dan inisiatif yang tinggi dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga akan menghasilkan nilai lebih baik dan sikap ilmiah yang tinggi.

3. Pembelajaran Berbasis Masalah perlu diterapkan disekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa belajar dengan kreatif dan aktif pada setiap tugas yang diberikan serta menciptakan generasi yang memiliki inisiatif dan cara berpikir tingkat tinggi.



THE
Character Building
UNIVERSITY